

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kemiskinan secara uji statistic menghasilkan pengaruh yang signifikan, Tetapi cara ini masih dikatakan kurang efektif dalam arti dampak yang diberikan terhadap penurunan angka kemiskinan, karena secara oprasional kewenangan ini menyangkut pemerintah daerah dimana bertanggung jawab dan lebih mampu mengerti dan memahami akan kebutuhan serta potensi masyarakat pada desa yang bersangkutan. Sehingga danan desa diberikan pada pemerintah desa untuk dikelola menjadi wujud dari desentralisasi fiscal. Karena Dana Desa menjadi kucuran wajib Pemerintah pusat untuk mengalokasikan anggaran tersebut pada APBN dan dittransfer melalui APBD.
2. Dana Desa Bidang Pembangunan Desa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kemiskinan Desa di Kab. Sidoarjo. Dengan adanya pembangunan infrastruktur guna memperlancar aktivitas perdagangan dan investasi, dan memperlancar mobilitas kerja ekonomi antar daerah, serta meningkatnya kondisi infrastruktur akan memudahkan masyarakat dalam memperoleh fasilitas pelayanan pokok yang utama baik Pendidikan, Kesehatan dan social.

3. Dana Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat tidak memiliki pengaruh terhadap kemiskinan, karena kurangnya penggunaan dana di bidang ini oleh pemerintah – pemerintah desa di Kabupaten Sidoarjo. Dengan penggunaan dana ini dapat mempermudah akses dan peningkatan potensi masyarakat yang mampu menghasilkan produk guna mendukung menurunkan angka kemiskinan.

5.2. Saran

1. Diharapkan Pemerintah Terkait memaksimalkan kesempatan dana stimulus guna menerapkan strategi efektif dan efisien yang mampu memberikan impact penurunan angka kemiskinan, dimana dengan mengasah ketrampilan baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang mampu memunculkan kualitas wilayah terkait.
2. Pemerintah Desa di Kabupaten Sidoarjo diharapkan menjadikan dana desa khususnya di bidang pemberdayaan masyarakat untuk pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam, sehingga dapat menggali potensi potensi desa masing – masing yang mampu mensejahterakan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan, seperti yang sudah dilakukan beberapa desa, menjadikan objek wisata pada desanya sehingga dapat membuka lapangan kerja, baru bagi masyarakat.